

**KEMANDIRIAN DAN EKSISTENSI TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM ROMAN *DIE VERLORENE EHRE DER KATHARINA BLUM*
KARYA HEINRICH THEODOR BÖLL:
ANALISIS KRITIK SASTRA FEMINIS EKSISTENSIALIS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



oleh:

Rhea Yustitie

NIM. 07203241001

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemandirian dan Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll: Analisis Kritik Sastra Feminis Eksistensialis” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 19 September 2012
Dosen Pembimbing I

Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.
NIP. 19601203 198601 2 001

Yogyakarta, 19 September 2012
Dosen Pembimbing II

Akbar K. Setiawan, S.Pd, M. Hum
NIP. 19700125 200501 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kemandirian dan Eksistensi Tokoh Perempuan dalam Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll: Analisis Kritik Sastra Feminis Eksistensialis” telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Oktober 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M. Pd.	Ketua Penguji		<u>9.10.12</u>
Akbar K. Setiawan, M. Hum	Sekretaris Penguji		<u>9.10.12</u>
Isti Haryati, S. Pd. M. A.	Penguji I		<u>9.10.12</u>
Dra. Yati Sugiarti, M. Hum.	Penguji II		<u>9.10.12</u>

Yogyakarta,⁹ Oktober 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Rhea Yustitie
NIM : 07203241001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini oleh penulis dibuat dengan penuh kesadaran dan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ternyata tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 20 September 2012

Penulis,



Rhea Yustitie
NIM: 07203241001

MOTTO

Jangan pernah bermain-main dengan kecemasan,
karena berawal dari cemas bisa berakhir dengan sesal.

Sesungguhnya ada lebih dari 1000 jalan ke Roma,
Trust your God!

Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri,
Bersuka karena usahanya sendiri,
Dan maju karena pengalamannya sendiri.
(Pramoedya Ananta Toer dalam novelnya Bumi Manusia)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk.
Bapak dan Ibuku tercinta yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, bimbingan,
arahan dan doa yang tiada henti-hentinya kepadaku.
Maaf untuk keterlambatan yang amat sangat ini.

Dan untuk.

Dua adikku kandung tercinta Putri dan Ezri,
om dan bulik keluarga besar Soepomo dan Sucipto yang namanya tak bisa kusebut satu
persatu. Adik-adikku sepupu semua yang juga ikut mengingatkanku untuk harus lulus.

Terimakasih semuanya. Terimakasih.
Bapak, Ibu sekali lagi terimakasih dan maaf. Terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kemandirian Tokoh Utama Perempuan dalam Roman Die verlorene Ehre der Katharina Blum karya Heinrich Theodor Böll: Analisis Kritik Sastra Feminis Eksistensialis* dengan baik. Penulisan skripsi ini ialah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena adanya bantuan dari semua pihak.

Penulis sebagai manusia yang banyak kekurangan dan kesalahan, maka dengan ini penulis meminta maaf dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

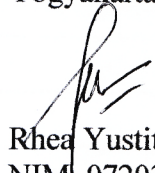
1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY,
4. Ibu Dra. Yati Sugiarti, M.Hum dan Bapak Akbar. K. Setiawan, S. Pd. M. Hum., dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, petunjuk, dan bimbingannya dengan ikhlas dan penuh kesabaran,
5. Bapak Drs. Subur, M. Pd., dosen pembimbing akademik yang sabar memberikan bimbingan, motivasi serta nasehat-nasehat kepada penulis,

6. Bapak dan ibuku tersayang, Karyono Utomo, S. Sos dan Sri Rahayu, S. Pd., yang telah memberikan doa, arahan, dan motivasi yang tiada henti,
7. Adikku Putri Pratiwi Sakti dan Ezri Trie Anandawati yang terus memberi semangat,
8. Keluarga besar Supomo Pomosuparto dan Sucipto Harsono, yang telah memberi dukungan baik moral dan material,
9. Kawan-kawanku kuliah tercinta Ninik, Afni, Gayuh, Emy, Fika, Riyan, Bulug, Pras, Rasti, Ropiq, Rista, Desy, Eprik, Santi, Ria, mb. Rambat dan yang tidak bisa disebut satu persatu di sini terimakasih telah mengajarku arti persahabatan. Semoga kita tidak hanya berkawan kala suka tetapi juga di kala duka,
10. Kawan-kawanku belajar di LPM Ekspresi UNY, Hasti, Anna, Habib, Azwar, Zila, Tutik, Cahyo, Kresna, Cahyo, Yandri, Desta, Panjul, Riska, Dafi dan semua kawan belajar menulis dan berdiskusi kuucapkan terimakasih telah mengajarku banyak hal yang harus diketahui dan bahwa tua itu pasti dan dewasa adalah pilihan,
11. Kawan-kawanku belajar di Magenta Radio UNY, Tika Bo, Citra, Sapto, Dicki, Aditya, Nesya, Desti, Sari dan semua yang telah menyadarkanku bahwa hidup ternyata berupa kepingan pilihan,
12. Kawan Sari, Rizka, Priscila, Dyan Pradikta, Susanto, Putera, Tangguh, Lini, Lita dan Nisa yang selalu memberi motivasi agar segera lulus,
13. Kawan-kawanku KKN-PPL SMA Negeri 1 Seyegan 2010
14. Kawan lintas jurusan Anin, Latif dan Aan,

15. Teman-teman PB Jerman 2007 reguler juga nonreg yang telah berjuang bersama. Semoga sukses teman,
16. Kawan-kawan berdiskusi yang kukenal dari sebuah jejaring sarat linimasa,
17. Kawan kost eks Sarinah Anisa A12W Karangmalang, mbak Mela, Titin, Tiwi, Jupe, Linda, Liya, Rara,
18. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat berkah dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk Jurusan PB Jerman. Amin.

Yogyakarta, 20 September 2012



Rhea Yustitie
NIM. 07203241001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRAKT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A. Hakikat Roman sebagai Karya Sastra	10
B. Feminisme	12
1. Feminisme dan Gerakan Perempuan	12
2. Gerakan Feminisme di Jerman	20
3. Feminisme Eksistensialis.....	21
C. Kemandirian	26
D. Kritik Sastra Feminis	32
E. Peneliti yang Relevan	38

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Sumber Data	40
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Analisis Data	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Keabsahan Data.....	42
 BAB IV KEMANDIRIAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM ROMAN <i>DIE VERLORENE EHRE DER KATHARINA BLUM</i> KARYA HEINRICH THEODOR BÖLL.....	 45
A. Deskripsi Roman <i>Die Verlorene Ehre</i> <i>Der Katharina Blum</i> karya <i>Heinrich Böll</i>	45
B. Deskripsi Tokoh Utama dalam Roman <i>Die Verlorene Ehre</i> <i>Der Katharina Blum</i> karya <i>Heinrich Böll</i>	47
C. Kemandirian Perempuan dalam Roman <i>Die Verlorene Ehre</i> <i>Der Katharina Blum</i> karya <i>Heinrich Böll</i>	52
1. <i>Positive Self-Value</i>	53
2. <i>Acceptance of authority</i>	61
3. <i>Positive interpersonal relationship</i>	63
4. <i>Little independence-depend conflict</i>	68
5. <i>An academic oriented</i>	69
6. <i>A realistic goal orientation</i>	70
7. <i>Better control over anxiety</i>	72

D. Eksistensialisme Perempuan dalam Roman <i>Die verlorene Ehre</i>	
Der Katharina Blum.....	75
1. Perempuan Tumbuh.....	79
2. Perempuan Bekerja.....	87
3. Perempuan Mistis	88
4. Perempuan Mempunyai Hak sama dengan laki-laki	89
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	99

LAMPIRAN

Halaman

1	Sinopsis Roman <i>Die verlorene Ehre Der Katharina Blum</i>	99
2	Biografi Heinrich Theodor Böll.....	112

**KEMANDIRIAN DAN EKSISTENSI TOKOH UTAMA PEREMPUAN
DALAM ROMAN *DIE VERLORENE EHRE DER KATHARINA BLUM*
KARYA HEINRICH THEODOR BÖLL:
ANALISIS KRITIK SASTRA FEMINIS EKSISTENSIALIS**

**Oleh: Rhea Yustitie
NIM: 07203241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Wujud kemandirian tokoh utama perempuan dalam roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum*, (2) Eksistensi tokoh utama perempuan dalam roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum*.

Sumber data penelitian ini adalah roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll yang diterbitkan Tausend Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH & Co. KG, München tahun 1986. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data ditentukan melalui penilaian kriteria tertentu dan dikonsultasikan dengan ahli. Reliabilitas yang digunakan adalah reliabilitas *intrarater* dan *interrater*.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Wujud kemandirian tokoh utama perempuan dalam roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* karya Heinrich Theodor Böll antara lain: (a) *Positive self-value* (nilai-nilai positif dalam suatu pribadi), tokoh perempuan memiliki konsep diri yang positif, menerima diri sendiri dan segala kekurangan, yakin akan dirinya sendiri dan optimis, (b) *Acceptance of authority* (penerimaan terhadap otoritas), tokoh perempuan mampu memenuhi keinginan orang tua, guru dan orang lain yang perlu dihormati, serta berkeinginan menyenangkan mereka, (c) *Positif interpersonal relationship* (hubungan interpersonal yang positif), tokoh perempuan selalu memiliki minat untuk selalu berhubungan dengan orang lain, serta mampu merespon perasaan orang lain, (d) *Little independence-depend conflict* (sedikit masalah yang berhubungan dengan kebebasan dan ketergantungan), tidak memiliki konflik antara keinginan untuk mandiri dan keinginan untuk memenuhi tuntutan lingkungan, (e) *An academic oriented* (orientasi akademik), mempunyai orientasi yang lebih serius ke arah akademik, rajin menambah pengetahuan dan disiplin mengejar waktu, (f) *A realistic goal orientation* (tujuan orientasi yang realistis), mampu menyusun rencana kerja serta realistis, (g) *Better control over anxiety* (kontrol yang lebih baik terhadap masalah), tokoh perempuan ini mampu memanfaatkan kecemasan hidupnya ke arah produktifitas. (2) Wujud Eksistensi tokoh utama perempuan dalam roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* adalah perempuan tumbuh, perempuan bekerja, perempuan mistis dan perempuan mempunyai hak yang sama dengan laki-laki.

**DIE SELBSTSTÄNDIGKEIT UND DIE EXISTENZ DER FRAU ALS HAUPTFIGUR
IM ROMAN *DIE VERLORENE EHRE DER KATHARINA BLUM*
VON HEINRICH THEODOR BÖLL:
LITERATURKRITIKANALYSE DES EXISTENTIELLEN FEMINISMUS**

**Von: Rhea Yustitie
Studentennummer: 07203241001**

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung beabsichtigt (1) die Formen der Selbstständigkeit der Frau als Hauptfigur im Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum*, (2) die Existenz der Frau als Hauptfigur im Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* zu untersuchen.

Die Quelle der Untersuchungsdaten ist der Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* von Heinrich Theodor Böll, der von Tausend Deutscher Taschenbuch Verlag GmbH & Co. KG, München im Jahre 1986 publiziert wurde. Die Daten sind durch Lesen und Notiztechnik aus dem Roman entnommen. Die Datenanalyse ist deskriptiv-qualitativ. Die Gültigkeit der Daten wird durch die bestimmten Kriterien der Expertenbeurteilung festgelegt. Die Zuverlässigkeit dieser Untersuchung sind *intrarater* und *interrater*.

Die Ergebnisse dieser Untersuchung sind: (1) die Formen der Selbstständigkeit der Frau als Hauptfigur im Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* sind unter anderem (a) *positive self-value* (wertvolle persönliche Eigenschaften); die Hauptfigur in diesem Roman hat eine positive optimistische Selbstwahrnehmung, sie akzeptiert ihre Selbstständigkeit und alle Entbehrungen, sie ist überzeugt von sich selbst und optimistisch, (b) *Acceptance of authority* (Zustimmung zur Autorität); die Hauptfigur kann den Willen ihrer Eltern, ihres Lehrers und anderer Personen erfüllen, und ihnen Freude geben, (c) *Positive interpersonal relationship* (positive Beziehungen zwischen den Menschen); die Hauptfigur in diesem Roman bemüht sich immer, mit anderen Leuten in Kontakt zu kommen und reagiert empathisch auf die Gefühle anderer Menschen, (d) *Little independence-depend conflict* (kleine Unabhängigkeits_und Abhängigkeitskonflikte); die Hauptfigur hat keine Probleme, selbständig zu sein und gleichzeitig die Forderungen der Umgebung zu erfüllen, (e) *An academic orientation* (akademische Orientierung); die Hauptfigur interessiert sich ernsthaft für Akademik, sie ist immer fleißig, um etwas Neues zu lernen, und sie ist diszipliniert, (f) *A realistic goal orientation* (realistisches Orientierungsziel); die Hauptfigur ist in der Lage, die Arbeit realistisch zu planen und durchzuführen, (g) *Better control anxiety* (bessere Kontrolle von Ängsten); die Hauptfigur kann die Schwierigkeiten des Lebens zu einer produktiven Art und Weise nützen, um weiterhin unabhängig zu bleiben. (2) Die Formen der Existenz von der Hauptfigur im Roman *Die verlorene Ehre der Katharina Blum* sind wachsende Frauen, arbeitende Frauen, mystische Frauen, und die Frauen hat Gleichberechtigung wie Männer.